

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah berkembang sangat pesat. Salah satu contohnya adalah internet, dimana perkembangan teknologi tersebut memberikan peluang besar terhadap para penyedia informasi bagi masyarakat luas terutama bagi para pengambil keputusan[1]. Dalam hal ini, teknologi juga telah mendukung perkembangan sistem informasi yang mampu membantu mengorganisir permasalahan yang sering kita temukan terutama dalam dunia bisnis[2]. Dimana semakin berkembangnya teknologi ini dapat berdampak pada bisnis. Masalah seperti ini dapat kita temui di toko-toko kelontong. Dengan adanya sistem dapat menjadi salah satu solusi untuk pelaku bisnis yang awalnya melakukan semua proses bisnis secara manual menjadi proses bisnis yang menggunakan sistem sehingga pelaku bisnis dapat melakukan pekerjaan secara cepat[3].

Toko Ali Marpaung merupakan toko kelontong yang menjual berbagai jenis kebutuhan sehari-hari. Sejak berdirinya toko sampai pada saat ini, Toko Ali Marpaung masih menggunakan pencatatan secara manual untuk proses bisnisnya. Toko Ali Marpaung melakukan transaksi penjualan dan pembelian dengan total lebih dari 30 transaksi baik secara tunai maupun kredit per harinya. Untuk pemesanan dapat dilakukan dengan datang langsung ke toko atau dapat melakukan pemesanan melalui telepon atau *Whatsapp* dan biasanya pemesanan ini dilakukan oleh pelanggan tetap.

Dalam menangani transaksi penjualan, pemilik toko masih melakukan perhitungan manual yang tentunya masih lambat ketika ada beberapa pelanggan yang datang ke toko sekaligus. Ketika adanya pelanggan melakukan transaksi akan dituliskan menggunakan media kertas atau faktur. Pemilik akan melakukan pengecekan kembali pada harga dan *quantity* barang yang dituliskan. Dalam hal ini, sering kali pemilik mengalami kesulitan untuk memberikan harga, sehingga pemilik harus membuka kembali daftar harga yang dibuat. Berhubung, sering terjadi perubahan harga barang dari supplier yang membuat pemilik sering kali lupa *update* perubahan harga tersebut. Di samping itu, perhitungan secara manual ini rentan terjadinya kesalahan.

Setiap transaksi penjualan dan pembelian yang telah dilakukan pemilik tidak mencatat kembali kedalam buku transaksi sehingga pemilik tidak dapat memastikan laporan

pemasukkan maupun pengeluaran setiap terjadinya transaksi. Untuk pencatatan hutang tidak ada dilakukan oleh pemilik, apabila tanggal sudah mendekati jatuh tempo akan diberitahukan oleh supplier kepada pemilik agar segera melakukan pembayaran. Sedangkan pencatatan piutang pemilik akan mencatat pada buku. Akan tetapi, pemilik sering lupa untuk langsung melakukan pencatatan pada buku ketika ada pelanggan yang mau melakukan hutang.

Pada persediaan barang di toko, seringkali pemilik membeli barang tanpa melakukan pengecekan terhadap ketersediaan barang di toko, dikarenakan tidak adanya pencatatan stok barang. Sehingga, pada toko sering terjadi kekurangan barang ataupun kelebihan barang. Namun semua permasalahan tersebut dapat mempengaruhi kinerja dan waktu yang dipakai lebih banyak sehingga tingkat kemunculan *human error* yang mempengaruhi pada proses kegiatan jual beli tidak dapat dilakukan secara efektif.

Perancangan aplikasi terhadap Toko Ali Marpaung bertujuan untuk mempermudah kinerja pada toko. Aplikasi tersebut dirancang berbasis *mobile* agar pemilik dapat mencatat penjualan, pembelian, hutang, piutang, maupun hal lain yang diperlukan dalam transaksi jual – beli. Target pembuatan aplikasi ini difokuskan kepada pemilik yang mengalami kesulitan diakibatkan Toko Ali Marpaung masih menggunakan cara manual untuk mencatat transaksi penjualan maupun pembelian. Keuntungan dari *mobile* proses bisnis yang lebih efisien, mengakses data yang lebih cepat dapat secara instan ketika *offlinedan online*, meningkatkan interaksi dan *engagement* pada pengguna (*user*) Melalui hal ini, pemilik juga dapat meminimalisasi adanya pemesanan yang mungkin terlewat dikarenakan Toko Ali Marpaung melayani para pelanggan secara *offline* (datang ke toko) ataupun *online* (pemesanan melalui telepon ataupun *whatsapp*).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada Toko Ali Marpaung Berbasis Mobile”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan harga jual yang keliru kepada konsumen dikarenakan seringnya perubahan harga dari *supplier* dan pemilik harus mengecek kembali ketetapan harga yang akan diberikan ke konsumen agar harga yang diberikan sesuai
2. Tidak dapat diketahui informasi persediaan di toko dengan tepat sehingga sering terjadi kekurangan barang dan *overstock*.
3. Tidak adanya pencatatan transaksi penjualan sehingga pemilik tidak mengetahui berapa barang yang terjual.
4. Pencatatan hutang dan piutang kurang lengkap yang dimana, tidak dapat mengetahui hutang dan piutang yang belum diselesaikan oleh pemilik maupun pelanggan.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis sistem informasi untuk Toko Ali Marpaung yang dapat membantu dalam hal penjualan, pembelian dan persediaan.

1.4 Manfaat

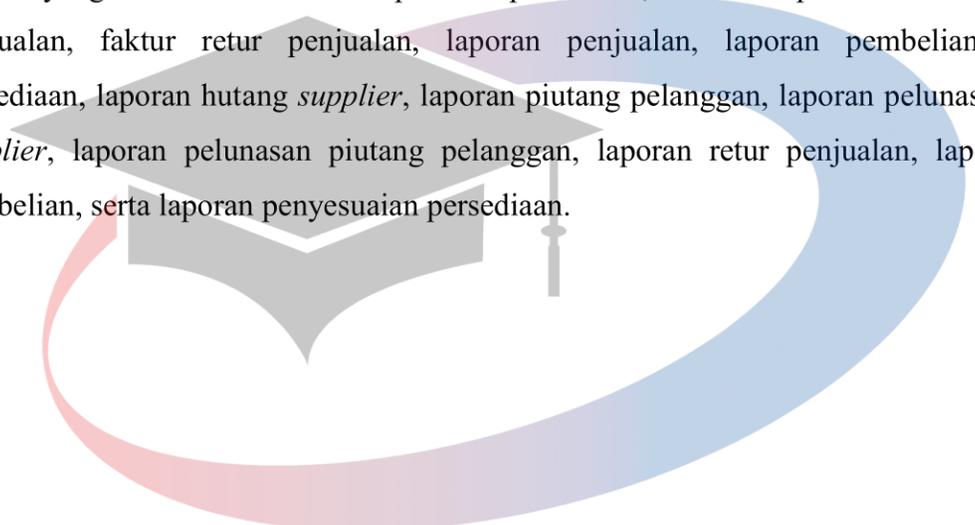
Manfaat dari hasil rancangan sistem informasi pada penulisan tugas akhir ini adalah analisis dan sistem informasi yang dapat memberikan proses gambaran, berupa rancangan:

1. Rancangan sistem yang dibangun dapat mempercepat dan mempermudah dalam mengetahui penjualan, pembelian dan persediaan ditoko.
2. Memberikan kemudahan dalam penulisan nominal harga dan perhitungan total harga pada faktur penjualan.
3. Memudahkan pencatatan transaksi penjualan, pembelian yang selalu *update*.
4. Memudahkan pencatatan terhadap semua hutang maupun piutang sehingga hutang dan piutang dapat diselesaikan dengan baik.
5. Perhitungan stok yang langsung terhubung dengan data penjualan dan pembelian barang sehingga persediaan dapat *update* ditoko.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan pada tugas akhir dimana untuk perancangan *designUI/UX* menggunakan *Figma*, perancangan *database* menggunakan *MySQL*, dan memiliki fitur-fitur sebagai berikut:

1. *Input* meliputi data penjualan, data pelanggan, data *supplier*, data barang, data penyesuaian persediaan, data pembelian, data pesanan pelanggan, data pesanan pembelian, data retur penjualan, data retur pembelian, data pelunasan hutang ke *supplier*, data pelunasan piutang pelanggan, faktur pembelian, dan faktur retur pembelian .
2. Proses yang dilakukan meliputi pengelolaan penjualan, pengelolaan pembelian, pengelolaan persediaan, pengelolaan retur penjualan dan pembelian, pengelolaan hutang dan piutang.
3. *Output* yang dihasilkan informasi pesanan pembelian, informasi pelunasan hutang, faktur penjualan, faktur retur penjualan, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan, laporan hutang *supplier*, laporan piutang pelanggan, laporan pelunasan hutang *supplier*, laporan pelunasan piutang pelanggan, laporan retur penjualan, laporan retur pembelian, serta laporan penyesuaian persediaan.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL